



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 24 Juli 2025

Halaman: 5

▶ SIAGA BENCANA

14 Sekolah Dibidik Kegiatan Tagana

UMBULHARJO—Sebanyak 14 sekolah di Kota Jogja disasar Program Taruna Tangguh Bencana (Tagana). Program tersebut digelar untuk meningkatkan kesiapsiagaan pelajar menghadapi ancaman. Kepala Seksi Perlindungan Sosial Dinsosakertrans Kota Jogja, Thissani Indian Musi, menyampaikan tahun ini ada 14 sekolah jenjang Sekolah Dasar (SD) yang dibidik dengan kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut digelar untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana di kalangan pelajar sejak usia dini.

"Pelajar SD memiliki memori yang kuat, sehingga dengan pendekatan visual dan praktik langsung harapannya mereka mampu mengingat dan menerapkan pengetahuan tersebut jika terjadi bencana di sekolah maupun di rumah," ujarnya, Rabu (23/7).

Tahun ini Pemkot Jogja hanya menggelar Program Tagana di jenjang SD lantaran anggaran yang terbatas. Tidak ada Program Tagana yang digelar untuk jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dia menambahkan Tagana merupakan sukarelawan berbasis masyarakat yang direkrut dan dibina Kementerian Sosial dengan berbagai kompetensi di berbagai bidang antara lain dapur umum, layanan psikososial, dan pengelolaan pengungsian.

Dalam program tersebut, pelajar dibekali kemampuan kesiapsiagaan bencana melalui penyuluhan dan simulasi lapangan dalam menghadapi kebencanaan. Beberapa simulasi yang akan digelar antara lain simulasi untuk mengevakuasi diri dan mencari titik kumpul ketika terjadi gempa bumi.

Program tersebut digelar sesuai dengan nota kesepahaman antara Kementerian Sosial dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No.1/2019, dan No.4/2019 tentang Mitigasi Bencana pada Satuan Pendidikan melalui Tagana Masuk Sekolah.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005